

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bedasarkan hasil temuan dan hasil analisis data yang diperoleh pada bab sebelumnya dalam penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Matematika Dan Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas 1 SD Negeri Cikurur Dengan Menggunakan Model CIPP” bahwa pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila secara umum sudah baik namun masih belum optimal. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian evaluasi konteks yaitu latar belakang latar belakang sekolah menyelenggarakan program sesuai dengan arahan dari Kemendikbud yang melakukan penyederhanaan kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat) untuk memitigasi ketertinggalan pembelajaran (learning loss) pada masa pandemi. Selanjutnya, pemahaman guru tentang tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka sudah baik, bahwa pembelajaran dengan Implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan pada literasi dan numerisasi siswa. Kebutuhan pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila di SD Negeri Cikurur sudah terpenuhi, hanya saja buku Pancasila masih belum merata. Guru merasa masih membutuhkan workshop ataupun pelatihan lebih lanjut mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka, yang pada waktu workshop sebelumnya masih kurang bisa dipahami.

Kedua, hasil evaluasi input berkaitan dengan sarana prasarana dan sumber pembelajaran yang tersedia di sekolah sudah baik dengan ketersediaan sumber pembelajaran berupa buku pegangan guru dan siswa, LKS, media pembelajaran. Ketersediaan ruangan kelas dengan kapasitas

sesuai dengan jumlah siswa dan fasilitas belajar dengan kondisi baik, ruang guru, musholah, UKS, kantin, kamar mandi yang memadai. Kompetensi guru yang sudah tersertifikasi PPG dan karakteristik siswa yang masih senang bermain, senang bergerak serta masih ada siswa yang masih belum bisa membaca menulis. Bahan ajar yang digunakan guru sudah terkategori sangat baik dengan perolehan hasil rata-rata hitung perencanaan silabu Matematik dan Pendidikan Pancasila masing-masing 87,5% dan 83,3%. Dan perolehan persentase penyusunan modul ajar Matematika dan Pendidikan Pancasila masing-masing 84,6% dan 88,9%.

Ketiga, hasil evaluasi proses berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, dimulai dari persiapan guru untuk pembelajaran dan proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, sudah berjalan sesuai dengan modul ajar, namun dalam kegiatan inti dan akhir ada beberapa hal yang belum berjalan. Hasil persentase dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kriteria baik sekali dengan perolehan hasil rata-rata hitung 85,6% untuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan 90,9% untuk pelaksanaan pembelajaran Matematika. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menerapkan penilaian sesuai dengan asesmen Kurikulum Merdeka yang memuat asesmen formatif dan asesmen sumatif. Selanjutnya, pada aktivitas siswa memperlihatkan hasil observasi dengan perolehan hasil rata-rata hitung 79,1% ini diartikan bahwa aktivitas yang siswa lakukan selama pembelajaran sudah sangat baik.

Keempat, hasil evaluasi produk berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas I di SD Negeri Cikulur selama satu semester dengan penilaian sumatif. Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari dua mata pelajaran yaitu mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila menunjukkan hasil nilai rata-rata pada kategori B (Cakap) sebesar 83,15% dan nilai C (Layak) sebesar 75,10%,

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan hasil data penelitian ada beberapa saran dan rekomendasi yang peneliti buat, jika berkenan diterima semoga bisa memberikan kontribusi dalam memperbaiki kekurangan proses pembelajaran dengan Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Cikulur, berikut saran dan rekomendasi dari peneliti:

1. Kepada Kepala Sekolah dan guru yang mengajar dengan menggunakan Implementasi Kurikulum Merdeka, agar membentuk kelompok untuk menganalisis isi dan maksud dari Implementasi Kurikulum Merdeka ini. Karena dirasa masih kurang dalam kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah, jadi sebisa mungkin guru dan kepala sekolah membentuk kelompok untuk mengkaji Implementasi Kurikulum Merdeka.
2. Meningkatkan kerja sama dengan dinas pendidikan dan orangtua murid terkait dengan terselenggaranya program-program pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Peningkatan fasilitas belajar di SD Negeri Cikulur sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dan menjadi wadah yang baik untuk mengembangkan kemampuan siswa
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengadakan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam dengan model maupun pendekatan yang lain.
5. Guru dan Kepala Sekolah harus terus menjaga komunikasi dan berbagi pengalaman tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, supaya mengetahui apa saja kendala dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengupayakan pembelajaran yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga dalam hal mengaitkan P5 dengan potensi di lingkungan sekitar untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa.